

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, meskipun berada dalam kategori kurang, kontribusi pajak restoran maupun pajak hotel baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Kontribusi pajak restoran berpengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda, namun kontribusi pajak hotel berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Samarinda. Adanya keterkaitan dengan teori mutlak atau teori bakti, bahwa setiap wajib pajak telah memenuhi baktinya terhadap pemerintah setempat.

Adanya perubahan penerimaan pada setiap elemen yang termasuk dalam pendapatan asli daerah, hal ini disebabkan karena terjadinya pandemic covid-19 yang muncul pada 2 maret 2020, sedangkan jika dilihat penerimaan pendapatan asli daerah cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang dihitung sejak tahun 2016 hingga 2019, di tahun 2020 mengalami penurunan karena covid, lalu tahun-tahun setelahnya Kota Samarinda dapat pulih dengan cepat karena adanya determinan kontribusi dari pajak restoran dan pajak hotel sebesar 83%, sehingga di tahun 2022 Kota mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Kota dengan realisasi pendapatan asli daerah tertinggi.

Dengan hal tersebut Kota Samarinda telah melaksanakan kegiatan otonomi daerah, dan dapat dinyatakan bahwa Kota samarinda mampu dan

mandiri dalam mengelola segala potensi kekayaan yang dimiliki Kota Samarinda, yang gunanya untuk memajukan pembangunan Kota Samarinda itu sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak luput akan sebuah kendala dan keterbatasan dalam proses dilakukan penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan data

Data yang digunakan merupakan data yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Badan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda bagian pengelolaan, tentunya akan ada beberapa prosedur yang perlu diikuti sebelum memperoleh data tersebut, dan adapun data yang keluaran yang dimiliki bagian pengelolaan merupakan LRA tahunan.

Adapun peneliti tidak menggunakan metode wawancara sebagai pendukung penelitian pada setiap objek yang diteliti.

2. Waktu

Durasi dalam pemerolehan data juga menimbulkan senggang waktu, sehingga dalam segala proses penyusunan dalam penelitian ini dilakukan sesingkat dan dan sepadat ini.

C. **Saran**

Adapun upaya yang dapat dilakukan agar potensi pajak restoran dan pajak hotel dapat terus berkontribusi untuk meningkatkan efektivitas dari pendapatan asli daerah antara lain:

1. Untuk Badan Pendapatan Asli Daerah dapat melakukan pendataan terhadap usaha-usaha restoran dan hotel yang memenuhi kriteria dikenakan pajak yang berdomisili di Kota Samarinda, setelah dari pendataan perlu dilakukan survei, pemantauan, dan pemeriksaan oleh Badan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda untuk menyatakan pelaporan, perhitungan, dan pembayaran pajak telah sesuai dengan ketentuan yang ada. Dan Adapun pendekatan melalui media sosial mengenai kewajiban-kewajiban wajib pajak mengenai pemahaman pembayaran pajak.
2. Untuk Pemerintah Kota Samarinda dapat membuka restoran-restoran atau hotel-hotel untuk memaksimalkan potensi kontribusi
3. Untuk Dinas Pariwisata Kota Samarinda dapat terus melakukan pendekatan melalui media sosial agar lebih banyak terjaringnya wisatawan yang datang dan berkunjung ke Kota Samarinda
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan perluasan dengan meneliti variabel lain atau dapat menambah rentan waktu dalam penelitian.